

**Konvergensi Rasio Keuangan terhadap Rata-rata Industri
Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar
pada Bursa Efek Indonesia**



**Disusun Oleh:
Felisca Oriana Surjoko,SE dan Vera Intanie Dewi,SE.,MM**

DAFTAR ISI

ABSTRAK

BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Tujuan Khusus.....	2
I.3. Tujuan Umum.....	2
I.4. Urgensi Penelitian.....	2
I.5. Kerangka Pemikiran.....	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 4
II.1. Konvergensi Rasio dan Model <i>Partial Adjustment</i>	4
II.2. Rasio Keuangan.....	5
II.2.1. Likuiditas.....	5
II.2.2. Hutang.....	6
II.2.3. Aktivitas.....	6
 BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	 7
III.1. Objek Penelitian.....	7
III.2. Desain Penelitian.....	8
III.3. Operasionalisasi Variabel.....	9
III.4. Populasi dan Sampel.....	9
III.5. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	11
 BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN.....	 12
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	17

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Perbandingan rasio keuangan terhadap rata-rata industri (*cross sectional approach*) dilakukan dengan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang sejenis pada saat bersamaan. Dengan cara ini dapat diketahui posisi perusahaan bersangkutan berada diatas, berada pada rata-rata atau berada dibawah rata-rata industri. Model *Partial Adjustment* dari Lev (1969) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama cenderung menyesuaikan rasio-rasio keuangannya terhadap rata-rata industri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kecepatan penyesuaian untuk target rasio keuangan dan perilaku penyesuaian rasio keuangan dalam industri *consumer good* di Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis menunjukkan subsektor rokok dan peralatan rumah tangga merupakan subsektor yang melakukan penyesuaian terhadap target rata-rata subsektor industri untuk kelima rasio keuangannya. Sedangkan konvergensi rasio keuangan perusahaan-perusahaan dalam sektor industri *consumer good* terhadap rata-rata rasio sektor industri menunjukkan hasil bahwa kelima rasio keuangan melakukan penyesuaian terhadap target yang berbeda dengan rata-rata industri. Dalam hal kecepatan penyesuaian rasio keuangan untuk keseluruhan perusahaan dalam industri *consumer good*, rasio Debt to Equity merupakan rasio yang paling cepat melakukan penyesuain

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan bisnis pada industri di Indonesia membuat persaingan antar perusahaan meningkat. Terlebih lagi, persaingan tidak hanya datang dari dalam (pesaing lokal) namun juga dari luar Indonesia. Tantangan persaingan dalam era globalisasi membuat perusahaan sadar akan pentingnya kinerja keuangan yang menunjang keberlangsungan hidup perusahaan dalam suatu industri.

Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Dalam menganalisis rasio keuangan, data laporan keuangan yang telah ada dipakai sebagai dasar perhitungan. Pengukuran rasio keuangan dapat menentukan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan tidaklah cukup hanya menggunakan rasio keuangan tertentu yang dimiliki sebagai dasar penilaian, sehingga perlu dilakukan analisis persaingan-persaingan yang dihadapi dalam lingkup industri yang lebih luas.

Pada umumnya, evaluasi kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan terhadap data historis dan rata-rata industri. Perbandingan rasio keuangan terhadap rata-rata industri (*cross sectional approach*) dilakukan dengan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang sejenis pada saat bersamaan. Dengan cara ini dapat diketahui posisi perusahaan bersangkutan berada diatas, berada pada rata-rata atau berada dibawah rata-rata industri. Dalam hal ini rata-rata industri menjadi standar minimal yang harus dicapai perusahaan sehingga jika suatu perusahaan memiliki rasio keuangan diatas rata-rata industri dapat dikatakan kondisi keuangan perusahaan lebih baik daripada pesaingnya. Penelitian ini menggunakan model *Partial Adjustment* dari Lev (1969). Model ini digunakan untuk menguji apakah perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama cenderung menyesuaikan rasio-rasio keuangannya terhadap rata-rata industri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kecepatan penyesuaian untuk target rasio keuangan dan perilaku penyesuaian rasio keuangan dalam industri *consumer good* di Indonesia.

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Konvergensi Rasio Keuangan terhadap Rata-rata Industri Perusahaan *Consumer Good* Indonesia yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.**

I.2. Tujuan Khusus

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Konvergensi rasio keuangan perusahaan-perusahaan dalam subsektor industri *consumer good* terhadap rata-rata rasio subsektor industri.
2. Konvergensi rasio keuangan perusahaan-perusahaan dalam sektor industri *consumer good* terhadap rata-rata rasio sektor industri.
3. Arah dan kecepatan penyesuaian rasio keuangan perusahaan-perusahaan dalam subsektor dan sektor industri *consumer good* terhadap rata-rata rasio industri.

I.3. Tujuan Umum

1. Memberikan informasi baik bagi perusahaan dan pembaca untuk dijadikan pertimbangan dimasa yang akan datang dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Memperkaya wawasan penulis dalam pengembangan ilmu bahan ajar perkuliahan.

I.4. Urgensi Penelitian

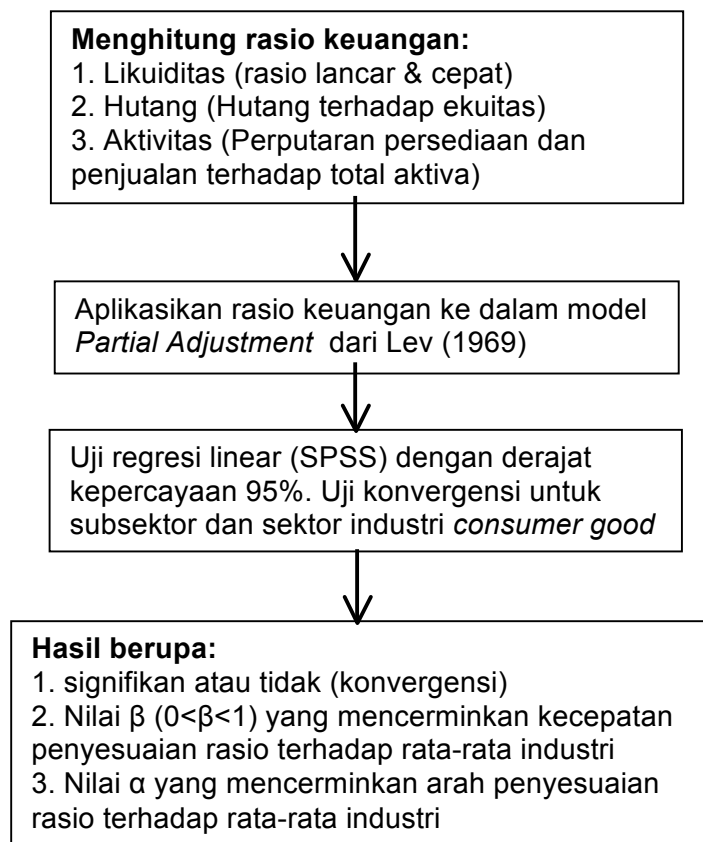
Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah rasio keuangan pada subsektor dan sektor industri *consumer good* di Indonesia konvergen dengan rata-rata rasio industri dengan menerapkan model *partial adjustment* dari Lev (1969). Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan antara lain rasio likuiditas, rasio hutang dan rasio aktivitas. Selain itu dilihat pula konvergensi rasio dari sudut kecepatan dan arah penyesuaian terhadap rata-rata industri. Penelitian konvergensi rasio pada industri yang sama dengan menggunakan model *Partial Ajustment* dari Lev telah dilakukan oleh Songul Kakilli Acaravci di Turki. Dengan demikian dapat terlihat bagaimana pola penyesuaian yang terjadi pada masing-masing rasio keuangan tersebut. Penggunaan rasio keuangan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan sudah merupakan hal yang umum. Analisis rasio berguna baik bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Bagi pihak internal perusahaan, rasio keuangan membantu manajemen mengevaluasi hasil operasi dan menghindari terjadinya kesulitan keuangan.

Rata-rata rasio dalam industri menjadi acuan bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh rasio keuangan. Dengan kata lain, perusahaan-

perusahaan akan melakukan perbandingan terhadap rata-rata rasio industri (rasio pembanding yang digunakan sebagai standar). Pada dasarnya, jika rasio keuangan yang dimiliki perusahaan melebihi rata-rata industri maka perusahaan tergolong memiliki rasio yang baik, dan sebaliknya jika rasio keuangan yang dimiliki perusahaan kurang dari rata-rata industri maka perusahaan perlu meningkatkan rasio keuangan tersebut minimal sama besarnya dengan rata-rata rasio industri. Dengan melakukan penelitian konvergensi rasio, maka dapat diketahui arah dan kecepatan penyesuaian rasio keuangan perusahaan-perusahaan terhadap rata-rata industri dan hal ini dapat memberikan manfaat pengetahuan baik bagi manajemen perusahaan dan juga pihak eksternal perusahaan.

I.5. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.5. kerangka pemikiran



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Konvergensi Rasio dan Model *Partial Adjustment*

Penyesuaian rasio-rasio keuangan terhadap target industri merupakan bidang penelitian yang penting dalam literatur keuangan. Bukti empirik menyarankan bahwa perusahaan-perusahaan melakukan penyesuaian rasio keuangan terhadap rata-rata industri. Dalam hal mencapai target industri, rasio-rasio keuangan harus menuju pada satu titik.

Dalam aspek keuangan, terdapat kebutuhan konvergensi rasio keuangan terhadap rata-rata industri baik dalam lingkup subsektor dan sektor industri sehingga dapat mencapai target subsektor dan sektor industri tersebut. Jika konvergensi terbentuk, hal ini menandakan subsektor dan sektor suatu industri bergerak ke arah yang benar.

Penelitian ini mengadaptasi model *partial adjustment* dari Lev (1969) untuk menguji rasio-rasio keuangan dan membuktikan bahwa manajemen melakukan *adjustment* atau penyesuaian rasio-rasio keuangan sesuai dengan target rasio yang diharapkan. Lev(1969) dapat membuktikan bahwa manajemen suatu perusahaan berusaha mencapai target yaitu rata-rata industry dengan koefisien β yang merupakan pengukuran kecepatan *adjustment* tersebut ($0 < \beta < 1$). Penelitian lain berkaitan hal ini juga telah dilakukan oleh David dan Peles (1993), mereka membuktikan hal yang sama bahwa rasio tertentu memiliki kecepatan *adjustment* melebihi rasio yang lain dalam perioda tertentu, dan menunjukkan adanya nilai ekuilibrium atas rasio.

Beberapa penelitian empiris terdahulu telah membuktikan bahwa perusahaan menyesuaikan terhadap rasio industri sebagai target menggunakan model *partial adjustment*. Penelitian tersebut dilakukan oleh Schwartz dan Aronson (1967), Lev (1969), Bowen, Daley, dan Huber (1982), Jalilvand dan Harris (1984), Peles dan Schneller (1989), dan Konings dan Vandenbussche (2004). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio keuangan perusahaan dalam industri yang sama cenderung memiliki konvergensi terhadap nilai rata-rata industri. Secara umum, lebih banyak perusahaan dengan rata-rata industri di atas rasio hutang jangka panjang menyesuaikan terhadap rata-rata dibandingkan dengan rasio di bawah rata-rata.

II.2. Rasio Keuangan

Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis rasio keuangan, antara lain:

- 1). Rasio Likuiditas: rasio lancar dan cepat
- 2). Rasio Hutang: rasio hutang terhadap ekuitas
- 3). Rasio aktivitas: perputaran persediaan dan penjualan terhadap aktiva.

II.2.1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan sebagai perhitungan yaitu

a). Rasio Lancar (*Current ratio*)

Menurut Gitman (2006), rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi pinjaman jangka pendek, yaitu dengan jatuh tempo dalam periode 12 bulan.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Pasiva lancar}} \quad (2.2.1)$$

b). Rasio Cepat (*Quick ratio*)

Menurut Gitman (2006), rasio cepat mengukur kemampuan suatu perusahaan menggunakan aktiva yang sifatnya lebih likuid untuk melunasi pinjaman jangka pendek. Aktiva lebih likuid yang dimaksud yaitu aktiva yang dapat dirubah menjadi kas secara cepat. Dalam hal ini, persediaan dikeluarkan dalam komposisi rasio cepat. Rasio cepat merupakan pengukuran yang lebih baik daripada rasio likuiditas lainnya ketika persediaan suatu perusahaan tidak dapat dirubah menjadi kas dengan mudah. Jika persediaan suatu perusahaan bersifat likuid maka rasio lancar dapat digunakan sebagai pengukuran yang lebih baik.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva lancar - persediaan}}{\text{Pasiva lancar}} \quad (2.2.2)$$

Rasio lancar dan rasio cepat merupakan rasio likuiditas jangka pendek yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (*current liabilities*) dengan aktiva lancar (*current assets*) yang dimiliki (Acaravci, 2007).

II.2.2. Rasio Hutang

Rasio hutang mengukur kemampuan suatu perusahaan melunasi hutang.

Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) merupakan pengukuran tingkat hutang jangka panjang perusahaan (Acaravci, 2007). Rasio hutang terhadap ekuitas pemegang saham menunjukkan perbandingan seberapa besar modal sendiri perusahaan (ekuitas pemegang saham) dapat melunasi hutang jangka panjang.

$$\text{Rasio hutang terhadap ekuitas} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \quad (2.2.3)$$

II.2.3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang digunakan sebagai perhitungan dalam penelitian ini, antara lain:

a). Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*)

Rasio perputaran persediaan merupakan rasio perputaran modal dalam jangka pendek (Acaravci, 2007). Rasio ini mengukur seberapa banyak persediaan suatu perusahaan dapat terjual dalam periode tertentu.

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \quad (2.2.4)$$

b). Rasio perputaran total aktiva (*total asset turnover*)

Rasio perputaran total aktiva merupakan rasio perputaran modal dalam jangka panjang (Acaravci, 2007). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Rasio perputaran total aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \quad (2.2.5)$$

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

III.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan-perusahaan yang terdapat dalam subsektor dan sektor industri *Consumer good* yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Daftar perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel III.1. Daftar Perusahaan Industri *Consumer Good*

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL TERDAFTAR
1	ALTO	TRI BANYAN TIRTA TBK	10 JULI 2012
2	CEKA	CAHAYA KALBAR TBK	9 JULI 1996
3	DLTA	DELTA DJAKARTA TBK	12 FEBRUARI 1984
4	DVLA	DARYA-VARIA LABORATORIA TBK	11 NOVEMBER 1994
5	GGRM	GUDANG GARAM TBK	27 AGUSTUS 1990
6	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	7 OKTOBER 2010
7	INAF	INDOFARMA TBK	17 APRIL 2001
8	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	14 JULI 1994
9	KAEF	KIMIA FARMA TBK	4 JULI 2001
10	KICI	KEDAUNG INDAH CAN TBK	28 OKTOBER 1993
11	KLBF	KALBE FARMA TBK	30 JULI 1991
12	MRAT	MUSTIKA RATU TBK	27 JULI 1995
13	MYOR	MAYORA INDAH TBK	4 JULI 1990
14	RMBA	BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAM	5 MARET 1990
15	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	28 JUNI 2010
16	TCID	MANDOM INDONESIA TBK	23 SEPTEMBER 1993
17	TSPC	TEMPO SCAN PASIFIC TBK	17 JUNI 1994
18	ULTJ	ULTRA JAYA MILK INDUSTRY	2 JULI 1990
19	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK	11 JANUARI 1982
20	ADES	AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK	13 JUNI 1994
21	AISA	TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK	11 JUNI 1997
22	DAVO	DAVOMAS ABADI TBK	22 DESEMBER 1994
23	KDSI	KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK	29 JULI 1996
24	LMPI	LANGGENG MAKMUR INDUSTRI TBK	17 OKTOBER 1994
25	MBTO	MARTINA BERTO TBK	13 JANUARI 2011
26	MERK	MERCK TBK	23 JULI 1981
27	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA TBK	17 JANUARI 1994
28	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK	18 OKOTBER 1994
29	PYFA	PYRIDAM FARMA TBK	16 OKTOBER 2001
30	SCPI	SCHERING PLOUGH INDONESIA TBK	8 JUNI 1990
31	SKLT	SEKAR LAUT TBK	8 SEPETEMBER 1993
32	SQBI	TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA	29 MARET 1983
33	STTP	SIANTAR TOP TBK	16 ESEMBER 1996

III.2. Desain penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan lima rasio keuangan sebagai dasar perhitungan untuk mengamati apakah kelima rasio keuangan yang digunakan konvergen dengan rata-rata rasio dalam industri yang sama. Hasil perhitungan akan dianalisis secara deskriptif.

Perhitungan masing-masing rasio akan diaplikasikan ke dalam model *Partial Adjustment* dari Lev (1969) dan menggunakan software SPSS untuk mengestimasi koefisien α dan β .

Model Partial Adjustment oleh Lev (1969) sebagai berikut:

$$y_{ki,t} - y_{ki,t-1} = \alpha + \beta (x_{ki,t-1} - y_{ki,t-1}) + u_{it} \quad (3.1)$$

dimana,

k = rasio keuangan ($k = 1, \dots, 5$)

i = perusahaan ($i = 1, \dots, 31$)

t = periode ($t = 1, \dots, 5$)

α = penyesuaian rasio keuangan (diatas atau dibawah target industri)

β = kecepatan penyesuaian terhadap target industri

$y_{ki,t}$ = observasi pada rasio keuangan k pada industri dengan i perusahaan dalam periode t

$x_{ki,t-1}$ = rata-rata aritmatik rasio k pada industri dengan i perusahaan dalam periode $t-1$

u_{it} = tingkat eror

Nilai β diperkirakan berada di antara 0 sampai 1 dan makin dekat nilai β terhadap skor 1, hal ini berarti lebih cepat periodik penyesuaian rasio keuangan terhadap rata-rata industri. Jika nilai α sama dengan nol maka rasio konvergen dengan rata-rata industri. Jika nilai α diatas nol maka konvergen terjadi diatas rata-rata industri. Sebaliknya, Jika nilai α dibawah nol maka konvergen terjadi dibawah rata-rata industri.

Menggunakan derajat kepercayaan 95% dan regresi linear dalam software SPSS, konvergen rasio keuangan berdasarkan rata-rata industri ada dalam industri *consumer good* di Indonesia jika nilai signifikan yang dihasilkan kurang dari 5%.

III.3. Operasionalisasi Variabel

Untuk mengetahui apakah rasio keuangan perusahaan-perusahaan dalam subsektor dan sektor industri *consumer good* menuju satu titik (konvergen) yaitu rata-rata industri, maka akan digunakan lima rasio keuangan yang terdiri dari rasio lancar dan cepat (rasio likuiditas), rasio hutang terhadap ekuitas (rasio hutang), rasio perputaran persediaan dan penjualan terhadap total aktiva (rasio aktivitas). Kelima rasio ini telah digunakan untuk mengukur konvergensi rasio keuangan oleh Songul Kakilli Acaravci dengan meneliti konvergensi dalam industri yang sama di Turki.

Tabel III.3. Variabel dan Pengukuran

Variabel		Pengukuran
Y ₁	Rasio lancar	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Pasiva lancar}}$
Y ₂	Rasio cepat	$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Pasiva lancar}}$
Y ₃	Rasio hutang terhadap ekuitas	$\frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$
Y ₄	Rasio perputaran persediaan	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$
Y ₅	Rasio perputaran total aktiva	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$

III.4. Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan populasi yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang dikategorikan masuk dalam industri *consumer good* di Indonesia (subsektor dan sektor) dan telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan yang digunakan mencakup periode 5 tahun yaitu tahun 2006 hingga 2010, sehingga jumlah perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel berjumlah 29. Untuk PT. Tri Banyan Tirta, Indofood CBP Sukses Makmur, Nippon Indosari Corpindo, dan Martina Berto tidak diambil sebagai sampel karena baru terdaftar di BEI dalam periode 2010 hingga 2012. Tabel III.4 menyajikan daftar sampel penelitian dan pembagian subsektor industri *consumer good*.

Tabel III.4. Sampel dan Pembagian Subsektor

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL TERDAFTAR	SUB SEKTOR
1	CEKA	CAHAYA KALBAR TBK	9 JULI 1996	MAKANAN DAN MINUM
2	DLTA	DELTA DJAKARTA TBK	12 FEBRUARI 1984	
3	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	14 JULI 1994	
4	MYOR	MAYORA INDAH TBK	4 JULI 1990	
5	ULTJ	ULTRA JAYA MILK INDUSTRY	2 JULI 1990	
6	ADES	AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK	13 JUNI 1994	
7	AISA	TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK	11 JUNI 1997	
8	DAVO	DAVOMAS ABADI TBK	22 DESEMBER 1994	
9	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA TBK	17 JANUARI 1994	
10	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK	18 OKOTBER 1994	
11	SKLT	SEKAR LAUT TBK	8 SEPETEMBER 1993	
12	STTP	SIANTAR TOP TBK	16 DESEMBER 1996	
13	DVLA	DARYA-VARIA LABORATORIA TBK	11 NOVEMBER 1994	FARMASI
14	INAF	INDOFARMA TBK	17 APRIL 2001	
15	KAEF	KIMIA FARMA TBK	4 JULI 2001	
16	KLBF	KALBE FARMA TBK	30 JULI 1991	
17	TSPC	TEMPO SCAN PASIFIC TBK	17 JUNI 1994	
18	MERK	MERCK TBK	23 JULI 1981	
19	PYFA	PYRIDAM FARMA TBK	16 OKTOBER 2001	
20	SCPI	SCHERING PLOUGH INDONESIA TBK	8 JUNI 1990	
21	SQBI	TAISHO PHARMACEUTICAL INDONESIA	29 MARET 1983	
22	KDSI	KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK	29 JULI 1996	PERALATAN RUMAH TANGGA
23	LMPI	LANGGENG MAKMUR INDUSTRI TBK	17 OKTOBER 1994	
24	KICI	KEDAUNG INDAH CAN TBK	28 OKTOBER 1993	
25	MRAT	MUSTIKA RATU TBK	27 JULI 1995	KOSMETIK & BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA
26	TCID	MANDOM INDONESIA TBK	23 SEPTEMBER 1993	
27	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK	11 JANUARI 1982	ROKOK
28	RMBA	BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAM	5 MARET 1990	
29	GGRM	GUDANG GARAM TBK	27 GUSTUS 1990	

III.5. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut dan dihitung kelima rasio keuangannya. Rasio keuangan tersebut akan diaplikasikan kedalam model *partial adjustment* dari Lev (1969) dan dites ke dalam SPSS sehingga diketahui nilai estimasi α dan β yang menggambarkan arah penyesuaian dan kecepatan rasio keuangan perusahaan terhadap rata-rata industri.

BAB IV

JADWAL PELAKSANAAN

Table IV.1. Proses Penelitian dan Waktu

No	Kegiatan	bln. 8 Mg 1-2	bln. 8 Mg 3-4	bln. 9 Mg 1-2	bln. 9 Mg 3-4	bln. 10 Mg 1-2	bln. 10 Mg 3-4	bln. 11 Mg 1-2	bln. 11 Mg 3-4	bln. 12 Mg 1-2	bln. 12 Mg 3-4
1	Peninjauan pustaka	X									
2	Persiapan pengumpulan data		X								
3	Pengumpulan data dan observasi			X	X						
4	Pengolahan data					X	X				
5	Analisis dan interpretasi Hasil							X	X	X	
6	Pembuatan Laporan penelitian									X	X
7	Presentasi Hasil penelitian										X

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Konvergensi Rasio Keuangan Perusahaan-perusahaan dalam Subsektor Industri Consumer Good terhadap Rata-rata rasio subsector Industri

Dari hasil analisis menggunakan model *Partial Adjustment* terhadap perusahaan-perusahaan subsektor industri *Consumer Good* yaitu subsektor makanan dan minuman, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, farmasi, rokok dan peralatan rumah tangga diperoleh hasil sebagai berikut:

- **Subsektor Makanan dan Minuman:** dalam subsektor ini, dari lima rasio keuangan yang digunakan, dua rasio keuangan yaitu rasio *debt to equity* dan *sales to asset* melakukan penyesuaian terhadap target yang berbeda dengan rata-rata rasio subsektor industri. Dimana kedua rasio tersebut memiliki konvergensi dibawah rata-rata subsektor industri. Sementara tiga rasio yang lain, yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *sales to inventory ratio* melakukan penyesuaian terhadap target rata-rata rasio subsektor industri. Dari kelima rasio keuangan yang digunakan, rasio yang paling cepat melakukan penyesuaian adalah *debt to equity ratio* ($\beta=0.506$), lalu diikuti oleh *sales to asset ratio* ($\beta=0.296$) dan *sales to inventory* ($\beta=0.256$). Sedangkan dua rasio likuiditas jangka pendek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio lancar ($\beta =0.137$) dan rasio cepat ($\beta=0.144$), merupakan rasio yang lambat melakukan penyesuaian dengan target rata-rata subsektor industri.

Tabel 4.1 Subsektor Makanan dan Minuman

NO	RASIO	SIGNIFIKANSI		NILAI	
		YA	TIDAK	β	α
1	CURRENT RATIO			0.137	0.062
2	QUICK RATIO			0.144	0.019
3	DEBT TO EQUITY			0.506	-0.236
4	SALES TO INVENTORY RATIO			0.256	-0.08
5	SALES TO ASSET RATIO			0.296	-0.035

- **Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga :** empat rasio keuangan yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio* dan *sales to inventory*

ratio melakukan penyesuaian terhadap target rata-rata subsektor industri. Sedangkan rasio *sales to asset* melakukan penyesuaian terhadap target yang berbeda dengan rata-rata subsektor industri, dengan konvergensi diatas rata-rata subsektor industri. Sedangkan untuk tingkat kecepatan penyesuaian terhadap target, untuk subsektor ini *sales to asset ratio* ($\beta=0.667$) memiliki tingkat kecepatan yang paling tinggi dalam penyesuaian dengan target. Lalu kemudian diikuti oleh *sales to inventory ratio* ($\beta=0.503$). Sedangkan ratio yang paling lambat adalah *current ratio* ($\beta=-0,077$).

Tabel 4.2 .Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga

NO	RASIO	SIGNIFIKANSI		NILAI	
		YA	TIDAK	β	α
1	CURRENT RATIO			-0.077	-0.023
2	QUICK RATIO			-0.129	-0.005
3	DEBT TO EQUITY			0.055	0.036
4	SALES TO INVENTORY RATIO			0.503	0.027
5	SALES TO ASSET RATIO			0.667	0.004

- **Subsektor Rokok:** lima rasio keuangan dalam subsektor ini melakukan penyesuaian terhadap target rata-rata subsektor industri. Dan untuk tingkat kecepatan penyesuaian terhadap target, rasio likuiditas jangka pendek, yaitu *current ratio* ($\beta=0.521$) dan *quick ratio* ($\beta=0.463$) merupakan rasio yang paling cepat menyesuaikan dengan target. Sedangkan *sales to asset ratio* ($\beta=0.028$) merupakan rasio yang paling lambat dalam penyesuaian dengan target.

Tabel.4.3.Subsektor Rokok

NO	RASIO	SIGNIFIKANSI		NILAI	
		YA	TIDAK	β	α
1	CURRENT RATIO			0.521	0.087
2	QUICK RATIO			0.463	-0.125
3	DEBT TO EQUITY			-0.324	0.003
4	SALES TO INVENTORY RATIO			0.077	-0.03
5	SALES TO ASSET RATIO			0.028	0.045

- **Subsektor Farmasi:** dalam subsektor ini, *current ratio* merupakan rasio yang melakukan penyesuaian terhadap target rata-rata subsektor industri. Sedangkan empat rasio keuangan lainnya melakukan penyesuaian terhadap target yang berbeda dengan rata-rata subsektor industri, dengan dua rasio memiliki konvergensi dibawah rata-rata subsektor industri yaitu *debt to equity ratio* dan *sales to inventory ratio*. Sedangkan dua rasio keuangan lainnya yaitu *quick ratio* dan *sales to asset ratio* memiliki konvergensi diatas rata-rata subsektor industri. Untuk kecepatan penyesuaian terhadap target, *debt to equity ratio* ($\beta=0.450$) merupakan rasio yang paling cepat melakukan penyesuaian, sedangkan *current ratio* ($\beta=0.245$) merupakan rasio yang paling lambat melakukan penyesuaian target dalam subsektor ini.

Tabel 4.4. Subsektor Farmasi

NO	RASIO	SIGNIFIKANSI		NILAI	
		YA	TIDAK	β	α
1	CURRENT RATIO			0.245	0.03
2	QUICK RATIO			0.333	0.018
3	DEBT TO EQUITY			0.45	-0.291
4	SALES TO INVENTORY RATIO			0.371	-0.01
5	SALES TO ASSET RATIO			0.333	0.018

- **Subsektor Peralatan Rumah Tangga:** kelima rasio keuangan dalam subsektor ini, melakukan penyesuaian terhadap target rata-rata subsektor industri. Dimana *quick ratio* ($\beta=0.567$) merupakan rasio yang paling cepat melakukan penyesuaian terhadap target sedangkan *sales to asset ratio* merupakan rasio yang paling lambat melakukan penyesuaian terhadap target.

Tabel.4.5.Subsektor Peralatan Rumah Tangga

NO	RASIO	SIGNIFIKANSI		NILAI	
		YA	TIDAK	β	α
1	CURRENT RATIO			0.224	0.06
2	QUICK RATIO			0.567	0.061
3	DEBT TO EQUITY			0.35	-0.174
4	SALES TO INVENTORY RATIO			0.264	0.019
5	SALES TO ASSET RATIO			0.144	0.083

Dari gambaran kelima subsektor tersebut diatas, dapat dilihat bahwa dua subsektor yaitu subsektor rokok dan peralatan rumah tangga yang memiliki kelima rasio keuangan melakukan penyesuaian terhadap target rata-rata industri. Hal ini bisa dikatakan bahwa kedua subsektor tersebut merupakan sektor usaha yang kompetitif karena mengejar rata-rata industri sebagai target minimal *performance* rasio keuangan perusahaan tersebut.

Sedangkan untuk kecepatan penyesuaian rasio keuangan perusahaan-perusahaan dalam subsektor terhadap rata-rata rasio industri, *sales to asset ratio* dalam subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, memiliki tingkat kecepatan yang paling cepat. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Acaravci Kakilli (2007), yang menyatakan bahwa rasio likuiditas jangka pendek dalam industri manufaktur di Turki seperti *current ratio* dan *quick ratio* memiliki kecepatan penyesuaian paling besar karena berada dibawah kendali manajemen secara langsung.

4.2. Konvergensi Rasio Keuangan Perusahaan-perusahaan dalam Sektor Industri Consumer Good terhadap Rata-rata rasio sektor Industri

Dari hasil analisis keseluruhan sampel dalam industry *consumer good* diperoleh hasil bahwa rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam model *Partial Adjustment* di penelitian ini yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *sales to inventory ratio* dan *sales to asset ratio* melakukan penyesuaian terhadap target yang berbeda dengan rata-rata rasio sektor industri ini. Hal ini ditunjukkan oleh hasil keseluruhan rasio keuangan yang memiliki signifikansi terhadap model yang digunakan. Dimana dua rasio keuangan yaitu *current ratio* dan *sales to asset ratio* memiliki konvergensi diatas rata-rata rasio industri sedangkan tiga rasio lainnya yaitu *quick ratio*, *debt to equity ratio* dan *sales to inventory ratio* memiliki konvergensi dibawah rata-rata rasio industri. Untuk rasio yang paling cepat melakukan penyesuaian dengan target adalah *debt to equity ratio* ($\beta=0.359$) dan rasio yang paling lambat melakukan penyesuaian adalah *current ratio* ($\beta=0.215$).

Tabel.4.6.Sektor Industri Consumer Good

NO	RASIO	SIGNIFIKANSI		NILAI	
		YA	TIDAK	β	α
1	CURRENT RATIO			0.215	0.003
2	QUICK RATIO			0.221	-0.017
3	DEBT TO EQUITY			0.359	-0.17
4	SALES TO INVENTORY RATIO			0.269	-0.041
5	SALES TO ASSET RATIO			0.29	0.001

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Konvergensi rasio keuangan perusahaan-perusahaan dalam subsektor industri *consumer good* terhadap rata-rata rasio subsektor industri menunjukkan bahwa subsektor rokok dan peralatan rumah tangga merupakan subsektor yang memiliki lima rasio keuangan (*current ratio, quick ratio, debt to equity ratio, sales to inventory ratio* dan *sales to asset ratio*) yang melakukan penyesuaian terhadap target rata-rata subsektor industri. Sedangkan tiga subsektor lainnya yaitu subsektor makanan dan minuman, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta subsektor farmasi, memiliki beragam rasio keuangan yang melakukan penyesuaian terhadap target rata-rata rasio subsektor industri. Untuk sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga hanya *sales to asset ratio* yang melakukan penyesuaian terhadap target yang berbeda dengan rata-rata subsektor industri dengan konvergensi diatas rata-rata subsektor industri. Sedangkan untuk subsektor farmasi, hanya *current ratio* yang melakukan penyesuaian terhadap target rata-rata industri. Quick ratio dan *sales to asset ratio* memiliki konvergensi atau arah diatas rata-rata rasio subsektor industri. Sedangkan Debt to equity dan *sales to inventory* memiliki konvergensi dibawah rata-rata subsektor industri. Dan untuk Subsektor makanan dan minuman, debt to equity ratio dan *sales to asset ratio* memiliki konvergensi dibawah rata-rata subsektor industri.
2. Konvergensi rasio keuangan perusahaan-perusahaan dalam sektor industri *consumer good* terhadap rata-rata rasio sektor industri menunjukkan hasil bahwa kelima rasio keuangan diatas melakukan penyesuaian terhadap target yang berbeda dengan rata-rata industri, dengan konvergensi dibawah rata-rata rasio industri yaitu untuk quick ratio, debt to equity ratio dan *sales to inventory ratio*. Sedangkan *current ratio* dan *sales to asset ratio* memiliki konvergensi diatas rata-rata rasio industri.
3. Dalam hal kecepatan penyesuaian rasio keuangan perusahaan-perusahaan dalam subsektor dan sektor industri *consumer good* terhadap rata-rata rasio industri menunjukkan hasil bahwa untuk subsektor industri, *sales to asset ratio* dalam subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, merupakan rasio yang paling cepat dalam melakukan penyesuaian. Sedangkan untuk keseluruhan industri,

rasio Debt to Equity merupakan rasio yang paling cepat melakukan penyesuaian. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Acaravci Kakilli (2007), yang menyatakan bahwa rasio likuiditas jangka pendek industri manufaktur di Turki seperti current ratio dan quick ratio memiliki kecepatan penyesuaian paling besar karena berada dibawah kendali manajemen secara langsung.

5.2. Saran

1. Industri *consumer good* merupakan salah satu industri yang cukup ketat persaingannya, untuk itu perusahaan-perusahaan yang berada dalam industri ini perlu melakukan penyesuaian rasio keuangan minimal terhadap target rata-rata rasio industri, agar mampu menyesuaikan kondisi dan persaingan yang ada.
2. Debt to Equity ratio merupakan rasio yang paling cepat menyesuaikan dengan target disbanding rasio keuangan lainnya yang digunakan dalam model ini, namun tingkat kecepatannya masih dapat dikatakan rendah karena memiliki nilai β yang masih relatif rendah yaitu 0.359.

DAFTAR PUSTAKA

- Acaravci, Songul Kakili. (2007). *The Existence of Inter-Industry Convergence in Financial Ratios: Evidence from Turkey*. Investment Management and Financial Innovations, Volume 4, Issue 2, 2007
- Bowen, R.M., L.A. Daley, C.C. Huber. Evidence on the Existence and Determinants of Inter-Industry Differences in Leverage // Financial Management, 1982. – pp. 10-20.
- Davis, H. Z. dan Y. C. Peles. (1993). Measuring Equilibrium Forces of Financial Ratios. *The Accounting Review*. Vol. 4. Oktober. 725 – 747.
- Daftar Emiten Sektor *Consumer good* di BEI,
<http://www.idx.co.id/Home/MarketInformation/ListOfSecurities/Stock/tabid/102/language/id-ID/Default.aspx>, diakses tanggal 8 Agustus 2012.
- Gitman, Lawrence. (2006). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson International Addition
- Jalilvand, A., R.S. Harris. Corporate Behavior in Adjusting to Capital Structure and Dividend
- Konings, J., H. Vandenbussche. The Adjustment of Financial Ratios in the Presence of Soft Budget Constraints: Evidence from Bulgaria // *European Accounting Review*, 2004. – Vol 13.– No1. – pp. 131-159.
- Lev. B. (1969). *Industry Averages s Targets for Financial Ratios*. Journal of Accounting Research, Vol 7, pp 290-299.
- Peles, Y.C., M.I. Schneller. The Duration of the Adjustment Process of Financial Ratios // *The Review of Economics and Statistics*, 1989. – Vol 71. – No3. – pp. 527-532.
- Schwartz, E., J.R. Aronson. Some Surrogate Evidence in Support of the Concept of Optimal Financial Structure // *The Journal of Finance*, 1967. – Vol 22. – No1. – pp. 10-18.

LAMPIRAN

1. Sub Sektor Farmasi

- Current Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.245 ^a	.060	.032	.19816	.060	2.166	1	34	.150

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.085	1	.085	2.166	.150 ^a
	Residual	1.335	34	.039		
	Total	1.420	35			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

- Quick Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.335 ^a	.112	.086	.26394	.112	4.309	1	34	.046	1.970

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.300	1	.300	4.309	.046 ^a
	Residual	2.369	34	.070		
	Total	2.669	35			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

- Debt to Equity Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.450 ^a	.202	.171	.36303	.202	6.347	1	25	.019

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.836	1	.836	6.347	.019 ^a
	Residual	3.295	25	.132		
	Total	4.131	26			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

- Sales to Asset Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.333 ^a	.111	.085	.12793	.111	4.243	1	34	.047

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.069	1	.069	4.243	.047 ^a
	Residual	.556	34	.016		
	Total	.626	35			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

- **Sales to Inventory**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.371 ^a	.138	.112	.27488	.138	5.424	1	34	.026

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.410	1	.410	5.424	.026 ^a
	Residual	2.569	34	.076		
	Total	2.979	35			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

2. Subsektor Makanan dan Minuman

- **Current Ratio**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.137 ^a	.019	-.003	.56303	.019	.882	1	46	.353

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.280	1	.280	.882	.353 ^a
	Residual	14.582	46	.317		
	Total	14.862	47			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ Quick Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.144 ^a	.021	.000	.71900	.021	.980	1	46	.327

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.506	1	.506	.980	.327 ^a
	Residual	23.780	46	.517		
	Total	24.287	47			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ Debt to Equity Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.506 ^a	.256	.240	.66616	.256	15.489	1	45	.000

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.874	1	6.874	15.489	.000 ^a
	Residual	19.970	45	.444		
	Total	26.844	46			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ Sales to Asset Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.296 ^a	.087	.068	.41596	.087	4.402	1	46	.041

- a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.762	1	.762	4.402	.041 ^a
	Residual	7.959	46	.173		
	Total	8.721	47			

- a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

○ Sales to Inventory Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.256 ^a	.066	.045	.51875	.066	3.237	1	46	.079

- a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.871	1	.871	3.237	.079 ^a
	Residual	12.379	46	.269		
	Total	13.250	47			

- a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

3. Subsektor Rokok

○ Current Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.521 ^a	.271	.150	.30541	.271	2.232	1	6	.186

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.208	1	.208	2.232	.186 ^a
	Residual	.560	6	.093		
	Total	.768	7			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ Quick Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.463 ^a	.214	.083	.43713	.214	1.637	1	6	.248

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.313	1	.313	1.637	.248 ^a
	Residual	1.147	6	.191		
	Total	1.459	7			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ **Debt to Equity Ratio**

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.324 ^a	.105	-.044	.21159	.105	.704	1	6	.434

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.032	1	.032	.704	.434 ^a
	Residual	.269	6	.045		
	Total	.300	7			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ **Sales to Asset Ratio**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.028 ^a	.001	-.166	.20244	.001	.005	1	6	.948

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	.005	.948 ^a
	Residual	.246	6	.041		
	Total	.246	7			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ **Sales to Inventory Ratio**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.077 ^a	.006	-.160	.24705	.006	.036	1	6	.856

- a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	1	.002	.036	.856 ^a
	Residual	.366	6	.061		
	Total	.368	7			

- a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

4. Subsektor Peralatan Rumah Tangga

○ **Current Ratio**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.224 ^a	.050	-.045	.52926	.050	.529	1	10	.484

- a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.148	1	.148	.529	.484 ^a
	Residual	2.801	10	.280		
	Total	2.949	11			

- a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

○ **Quick Ratio**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.567 ^a	.322	.254	.43177	.322	4.743	1	10	.054

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.884	1	.884	4.743	.054 ^a
	Residual	1.864	10	.186		
	Total	2.748	11			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ **Debt to Equity Ratio**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.350 ^a	.122	.035	.50115	.122	1.394	1	10	.265

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.350	1	.350	1.394	.265 ^a
	Residual	2.511	10	.251		
	Total	2.862	11			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ Sales to Asset Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.144 ^a	.021	-.077	.19250	.021	.212	1	10	.655

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	1	.008	.212	.655 ^a
	Residual	.371	10	.037		
	Total	.378	11			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ Sales to Inventory Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.264 ^a	.070	-.023	.20891	.070	.749	1	10	.407

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.033	1	.033	.749	.407 ^a
	Residual	.436	10	.044		
	Total	.469	11			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

5. Subsektor Kosmetik dan keperluan Rumah Tangga

○ Current Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.077 ^a	.006	-.093	.37078	.006	.060	1	10	.811

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	1	.008	.060	.811 ^a
	Residual	1.375	10	.137		
	Total	1.383	11			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ Quick Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.129 ^a	.017	-.082	.42362	.017	.168	1	10	.690

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.030	1	.030	.168	.690 ^a
	Residual	1.795	10	.179		
	Total	1.825	11			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ **Debt to Equity Ratio**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.055 ^a	.003	-.097	.21863	.003	.031	1	10	.864

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	1	.001	.031	.864 ^a
	Residual	.478	10	.048		
	Total	.479	11			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ **Sales to Asset Ratio**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.667 ^a	.445	.389	.03622	.445	8.017	1	10	.018

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.011	1	.011	8.017	.018 ^a
	Residual	.013	10	.001		
	Total	.024	11			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ **Sales to Inventory Ratio**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.503 ^a	.253	.178	.12584	.253	3.387	1	10	.096

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.054	1	.054	3.387	.096 ^a
	Residual	.158	10	.016		
	Total	.212	11			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

6. Industri Consumer Good

○ **Current Ratio**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.215 ^a	.046	.038	.45817	.046	5.511	1	114	.021

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.157	1	1.157	5.511	.021 ^a
	Residual	23.931	114	.210		
	Total	25.088	115			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ Quick Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.221 ^a	.049	.041	.52750	.049	5.875	1	114	.017

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.635	1	1.635	5.875	.017 ^a
	Residual	31.722	114	.278		
	Total	33.357	115			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ Debt to Equity Ratio

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.359 ^a	.129	.119	.41350	.129	12.614	1	85	.001

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.157	1	2.157	12.614	.001 ^a
	Residual	14.534	85	.171		
	Total	16.690	86			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

○ **Sales to Asset Ratio**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.290 ^a	.084	.076	.28478	.084	10.506	1	114	.002

- a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.852	1	.852	10.506	.002 ^a
	Residual	9.245	114	.081		
	Total	10.097	115			

- a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

○ **Sales to Inventory Ratio**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.269 ^a	.072	.064	.37655	.072	8.862	1	114	.004

- a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.257	1	1.257	8.862	.004 ^a
	Residual	16.164	114	.142		
	Total	17.421	115			

- a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y